PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (”OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk. (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

MULTIVISION PLUS

PT TRIPAR MULTIVISION PLUS Tbk.

Kegiatan Usaha:
Bergerak dalam bidang perfilman, khususnya aktivitas produksi film, aktivitas pascaproduksi film dan distribusi film
serta aktivitas perusahaan *holding*, termasuk aktivitas pemutaran film melalui anak usaha
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
Multivision Tower, Lt. 21 – 23
Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan
Jakarta Selatan 12980, Indonesia
Tel. (+62 21) 2938 0700
Fax. (+62 21) 2938 0029
Website: https://www.mvpworld.com
Email: corporatesecretary@mvpworld.com

Lokasi Bioskop:
10 (sepuluh) lokasi yang tersebar di Ambon, Bitung, Baturaja, Lahat, Kolaka, Palopo, Magelang, Majenang, Sidoarjo, dan Solo

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 929.200.000 (sembilan ratus dua puluh sembilan juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp60,- (enam puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp224,- (dua ratus dua puluh empat Rupiah) – Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru (“**Saham Yang Ditawarkan**”). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp232.300.000.000 (dua ratus tiga puluh dua miliar tiga ratus juta Rupiah).

Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“**UUPT**”)

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

Sucor Sekuritas
PT Sucor Sekuritas

UOBKayHian
PT UOB Kay Hian Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

RISIKO UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO JUMLAH PENONTON. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI FAKTOR RISIKO DI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN TERBATASNYA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (”KSEI”).

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 10 April 2023.

JADWAL SEMENTARA

Perkiraan Masa Penawaran Awal	:	11 – 18 April 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	:	28 April 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	3 – 5 Mei 2023
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	5 Mei 2023
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	8 Mei 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	9 Mei 2023

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 929.200.000 (sembilan ratus dua puluh sembilan juta dua ratus ribu) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp60,- (enam puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp224,- (dua ratus dua puluh empat Rupiah) – Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru (“**Saham Yang Ditawarkan**”). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp232.300.000.000 (dua ratus tiga puluh dua miliar tiga ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”),hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**HMETD**”), sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“**UUPT**”).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Tripar Multivision Plus No. 97 tanggal 22 Desember 2022 struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp60,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	**20.000.000.000**	**Rp1.200.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Mr. Ram Jethmal Punjabi	5.215.000.000	312.900.000.000	99,05%
PT Tripar Multi Image	50.000.000	3.000.000.000	0,95%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**5.265.000.000**	**315.900.000.000**	**100,00%**
Saham dalam Portepel	**14.735.000.000**	**884.100.000.000**	**-**

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp60,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	**20.000.000.000**	**1.200.000.000.000**		**20.000.000.000**	**Rp1.200.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Mr. Ram Jethmal Punjabi	5.215.000.000	312.900.000.000	99,05%	5.215.000.000	312.900.000.000	84,19%
PT Tripar Multi Image	50.000.000	3.000.000.000	0,95%	50.000.000	3.000.000.000	0,81%
Masyarakat	-	-	-	929.200.000	55.752.000.000	15,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**5.265.000.000**	**315.900.000.000**	**100,00%**	**6.194.200.000**	**371.652.000.000**	**100,00%**
Saham dalam Portepel	**14.735.000.000**	**884.100.000.000**		**13.805.800.000**	**828.348.000.000**	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini yaitu sebanyak-banyaknya 929.200.000 (sembilan ratus dua puluh sembilan juta dua ratus ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp60,- (enam puluh Rupiah) atau sebanyak-banyaknya 15,00% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 5.265.000.000 (lima miliar dua ratus enam puluh lima juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 6.194.200.000 (enam miliar seratus sembilan puluh empat juta dua ratus ribu) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan dari BEI S-02265/BEI. PP1/03-2023 tanggal 10 Maret 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 81,60% (delapan puluh satu koma enam nol persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, meliputi: pembiayaan kegiatan produksi film/web series/sinetron dan kegiatan pemasarannya; dan
2. Sekitar 18,40 % (delapan belas koma empat nol persen) akan dijadikan setoran modal untuk PT Platinum Sinema (dengan porsi kepemilikan saham 99,99%) dengan tujuan penggunaan untuk membangun dan mengoperasikan 1 teater baru di kebumen yang sudah mendapatkan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) dan Nomor Induk Berusaha (NIB) oleh Pemerintahan Pusat melalui sistem Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (OSS RBA) dan direncanakan untuk beroperasi pada kuartal 2 2023 dan 3 teater baru yang masih dalam proses pemerolehan izin PKKPR dan NIB dan direncanakan beroperasi pada tahun 2023 di Banyuwangi, Tabanan, Kualakapuas dan 5 teater baru yang masih dalam proses pemerolehan izin PKKPR dan NIB dan direncanakan beroperasi pada tahun 2024 di Garut, Padang Sidempuan, Bondowoso, Demak, Pangkalan Bun.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan yang diterbitkan kembali tertanggal 6 April 2023 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member dari BDO Indonesia), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf “hal lain” yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen dan tujuan diterbitkannya laporan auditor tersebut dalam laporannya tanggal 6 April 2023, yang ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 0116 untuk periode 31 Desember 2020 dan 2019, dan Sury Musu, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 1742 untuk periode 31 Desember 2021 dan 30 September 2022. Perseroan mempunyai total liabilitas sebesar Rp167.722.811.682.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Pernyataan Utang dapat dilihat pada Bab III Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan yang diterbitkan kembali tertanggal 6 April 2023 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (member dari BDO Indonesia), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf ”hal lain” yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen dan tujuan diterbitkannya laporan auditor tersebut dalam laporannya tanggal 6 April 2023, yang ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 0116 untuk periode 31 Desember 2020 dan 2019, dan Sury Musu, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 1742 untuk periode 31 Desember 2021 dan 30 September 2022.

Sehubungan dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Perseroan disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan Interim untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2023 yang diperoleh dari laporan Internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak di review oleh Akuntan Publik. Tidak terdapat kejadian penting dan fakta material yang mempunyai dampak terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi atas Laporan Keuangan Interim yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam juta Rp)

KETERANGAN	31 Januari	30 September	31 Desember		
	2023*)	2022	2021	2020	2019
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	11.326	19.353	8.778	15.188	21.515
Piutang usaha – neto					
Pihak ketiga	204.464	138.199	134.316	146.211	181.718
Pihak berelasi	-	925	-	-	-
Piutang non-usaha					
Pihak ketiga	-	190	1.251	599	2.995
Pihak berelasi	-	2.166	23.302	26.870	19.942
Pajak dibayar dimuka	10.320	10.094	9.895	2.048	4.162
Persediaan	2.444	2.258	2.743	2.512	2.107
Aset film – lancar	51.574	53.697	67.611	59.258	78.012
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10.813	7.143	13.536	8.041	7.451
Jumlah Aset Lancar	**295.048**	**234.025**	**261.430**	**260.727**	**317.902**
Aset Tidak Lancar					
Aset tetap – neto	108.103	109.833	112.294	123.865	135.900
Aset film – tidak lancar	186.763	200.366	175.788	154.913	108.050
Properti Investasi	310.190	310.191	299.409	269.232	277.948
Investasi	202.533	200.533	294.838	294.979	314.684
Aset tak berwujud - neto	206	211	231	258	286
Deposit	408	410	475	446	56
Aset hak guna - neto	13.080	13.469	14.711	16.186	-
Aset pajak tangguhan	-	-	922	1.649	-
Aset tidak lancar lainya	-	-	39	39	1.296
Jumlah Aset Tidak lancar	**821.286**	**835.012**	**898.707**	**861.567**	**838.219**
JUMLAH ASET	**1.116.334**	**1.069.037**	**1.160.137**	**1.122.293**	**1.156.121**
LIABILITIAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	77.129	50.087	155.398	140.576	153.799
Utang usaha					
Pihak ketiga	22.222	18.532	29.118	28.424	34.072
Pihak berelasi	-	-	958	541	7.758
Utang pajak	1.238	6.450	6.482	7.116	16.663
Beban akrual	4.046	4.928	4.062	1.379	1.725
Pendapatan diterima dimuka	159	4.910	8.153	174	169
Utang lainnya	4.394	9.511	25.214	39.002	32.051
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:					
Utang bank	24.453	6.315	999	1.016	5.778
Liabilitas sewa	1.617	1.356	289	1.268	-
Utang pembiayaan konsumen	1.194	1.897	834	1.050	1.155
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**136.453**	**104.036**	**231.506**	**220.548**	**253.170**
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang jangka Panjang setelah dikurangi bagian :					
Utang bank	36.299	38.099	45.432	46.031	43.447
Liabilitas sewa	18.193	18.262	18.755	16.696	-
Utang pembiayaan konsumen	-	479	863	328	1.100
Utang kepada pihak berelasi	801.309	652	37.942	38.002	17.042
Deposit pelanggan	-	7	32	282	1.129
Liabilitas imbalan pascakerja	5.805	5.833	6.271	9.841	8.968
Liabilitas pajak tangguhan	299	299	-	-	4.374
Liabilitas tidak lancar lainnya	840.445	56	-	-	540
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**62.238**	**63.687**	**109.294**	**111.181**	**76.600**
JUMLAH LIABILITAS	**198.691**	**167.723**	**340.780**	**331.729**	**329.769**
EKUITAS					
Modal Saham	315.900	315.900	315.900	315.900	315.900
Tambahan modal disetor	18.685	18.685	-	-	-
Saldo Laba	579.514	563.184	499.826	473.747	513.157
Komponen ekuitas lainnya	3.429	3.429	825	(428)	(1.030)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**917.528**	**901.198**	**816.551**	**789.219**	**828.027**
Kepentingan non-pengendali	115	117	2.786	1.345	(1.675)
JUMLAH EKUITAS	**917.643**	**901.314**	**819.337**	**790.564**	**826.352**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.116.334**	**1.069.037**	**1.160.137**	**1.122.293**	**1.156.121**

Catatan:
(*) Tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Januari	30 September		31 Desember		
	2023*)	2022	2021*)	2021	2020	2019
PENJUALAN	11.410	226.946	109.700	209.364	163.975	295.351
BEBAN POKOK PENJUALAN	(4.809)	(104.169)	(68.467)	(130.985)	(91.297)	(173.717)
LABA BRUTO	**6.601**	**122.777**	**41.234**	**78.379**	**72.679**	**121.634**
Beban umum dan administrasi	(5.973)	(51.620)	(41.877)	(54.891)	(54.944)	(85.792)
TOTAL BEBAN OPERASI	**(5.973)**	**(51.620)**	**(41.877)**	**(54.891)**	**(54.944)**	**(85.792)**
Penghasilan keuangan	28	131	92	401	576	228
Beban keuangan	(615)	(11.576)	(14.063)	(23.561)	(24.315)	(23.441)
Penghasilan (beban) lainnya	2	28.923	(5.028)	29.199	(36.318)	17.625
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**44**	**88.635**	**(19.643)**	**29.527**	**(42.323)**	**30.253**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN – NETO	-	(11.756)	322	(2.647)	5.865	(4.059)
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	**44**	**76.879**	**(19.321)**	**26.880**	**(36.458)**	**26.194**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	929	-	2.424	688	331
Pajak penghasilan terkait	-	(204)	-	(537)	(156)	(83)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	**44**	**77.604**	**(19.321)**	**28.766**	**(35.926)**	**26.442**
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		76.877	(20.048)	26.079	(39.410)	24.787
Kepentingan non pengendali		2	727	801	2.951	1.407
TOTAL		**76.879**	**(19.321)**	**26.880**	**(36.458)**	**26.194**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk		725	-	1.886	532	249
Kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-
TOTAL		**725**	**-**	**1.886**	**532**	**249**
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	0,008	14,60	(3,81)	4,95	(7,49)	4,71

Catatan:
(*) Tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Januari	30 September	31 Desember		
	2023(*)	2022	2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan	t.d.b	106,88%	27,68%	-44,48%	-28,62%
Beban Pokok Pendapatan	t.d.b	-252,15%	43,47%	-47,45%	-24,09%
Laba Bruto	t.d.b	197,76%	7,84%	-40,25%	-34,22%
Laba Usaha	t.d.b	-11.156,22%	32,45%	-50,52%	-64,13%
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	t.d.b	-501,66%	-180,07%	-235,87%	-85,88%
Jumlah Aset	0,84%	-7,85%	3,37%	-2,93%	5,36%
Jumlah Liabilitas	4,87%	-50,79%	2,73%	0,59%	9,81%
Jumlah Ekuitas	0,00%	10,01%	3,64%	-4,33%	3,68%
EBITDA	-99,17%	112,71%	1980,97%	-94,94%	-70,79%
Rasio Keuangan (x)					
Current Ratio	2,16	2,25	1,13	1,18	1,26
Quick Ratio	2,14	2,23	1,12	1,17	1,25
Gearing Ratio	0,17	0,13	0,27	0,26	0,25
Liabilitas / Aset	0,18	0,16	0,29	0,30	0,29
Liabilitas / Ekuitas	0,22	0,19	0,42	0,42	0,40
Debt to EBITDA Ratio	t.d.b	0,79	3,21	62,06	3,11
Interest Coverage Ratio	1,03	8,65	2,24	-0,76	2,28
Debt Service Coverage Ratio	0,26	0,55	0,54	0,23	0,74
Rasio Usaha (%)					
Laba bruto / Pendapatan	57,86%	54,10%	37,44%	44,32%	41,18%
Laba Usaha / Pendapatan	5,51%	31,35%	11,22%	10,82%	12,14%
Laba Periode/Tahun Berjalan / Pendapatan	0,39%	34,19%	13,74%	-21,91%	8,95%
Laba bruto / Jumlah Aset	0,05%	15,31%	6,76%	6,48%	10,52%
Laba Usaha / Jumlah Aset	0,00%	8,87%	2,02%	1,58%	3,10%
Laba Periode/Tahun Berjalan / Jumlah Aset	0,00%	9,68%	2,48%	-3,20%	2,29%
Laba Bruto / Jumlah Ekuitas	0,06%	18,16%	9,57%	9,19%	14,72%
Laba Usaha / Jumlah Ekuitas	0,01%	10,53%	2,87%	2,24%	4,34%
Laba Periode/Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	0,00%	11,48%	3,51%	-4,54%	3,20%

Catatan:
(*) Tidak diaudit

Sehubungan dengan fasilitas utang bank yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak, terdapat rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas bank beserta dengan persyaratan pemenuhannya, diantaranya sebagai berikut:

1. *Utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk milik Perseroan mensyaratkan kinerja keuangan sebagai berikut:*
   - *a. Current Ratio minimal 1,00 kali*
   - *b. Debt Equity Ratio maksi 2,7 kali*
   - *c. Debt Service Coverage Ratio minimal 100%*

   Perseroan telah mendapatkan konfirmasi atas pemenuhan financial covenant dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang menyatakan bahwa tidak terdapat pelanggaran/breach atas ketentuan financial covenant tersebut. Berikut adalah ringkasan rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam fasilitas kredit:

Rasio	30 September 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Current Ratio (x)	4,63	2,67	2,58	2,37
Debt to Equity (x)	0,10	0,20	0,21	0,27
Debt service coverage (x)	0,79	0,35	0,08	0,20

2. *Utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk milik Entitas Anak, yaitu PT Platinum Sinema, mensyaratkan kinerja keuangan sebagai berikut:*
   - *a. Debt Service Coverage Ratio Tidak kurang dari 1,1x*
   - *b. Gearing Ratio maksimal 1,5x selama masa pinjaman*

   Entitas Anak telah mendapatkan konfirmasi atas pemenuhan financial covenant dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dimana terdapat pelanggaran/breah atas ketentuan financial tersebut, namun Entitas Anak tetap dapat menjaga pemenuhan atas seluruh kewajiban ke Bank dengan baik dimana sampai dengan surat konfirmasi diterbitkan tidak ada tunggakan pokok dan/atau bunga dan/atau denda atas seluruh fasilitas kreditnya. Berikut adalah ringkasan rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam fasilitas kredit:

Rasio	30 September 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Gearing ratio (x)	5,86	5,14	14,19	2,67
Debt service coverage (x)	0,25	1,96	0,74	0,22

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama-bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan pembahasan ini disajikan berdasarkan Laporan Keuangan Audit Perseroan yang diterbitkan kembali tertanggal 6 April 2023 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (member dari BDO Indonesia), auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf ”hal lain” yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen dan tujuan diterbitkannya laporan auditor tersebut dalam laporannya tanggal 6 April 2023, yang ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 0116 untuk periode 31 Desember 2020 dan 2019, dan Sury Musu, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 1742 untuk periode 31 Desember 2021 dan 30 September 2022.

PENJUALAN

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp226.946, mengalami peningkatan sebesar Rp117.246 atau 107% dibandingkan dengan penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp109.700. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan sinetron dan tiket bioskop, hal ini dikarenakan setelah pandemi COVID 19 berakhir bioskop mulai diperbolehkan untuk buka kembali, sehingga meningkatkan pendapatan penjualan tiket bioskop. Selain itu TV juga mulai banyak membeli Sinetron di tahun 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp209.364, mengalami peningkatan sebesar Rp45.389 atau 28% dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp163.975. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan sinetron dan tiket bioskop, hal ini dikarenakan setelah pandemi COVID 19 berakhir bioskop mulai diperbolehkan untuk buka kembali, sehingga meningkatkan pendapatan penjualan tiket bioskop. Selain itu TV juga mulai banyak membeli Sinetron di tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp163.975, mengalami penurunan sebesar Rp131.376 atau 44% dibandingkan dengan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp295.351. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pandemi covid 19 yang terjadi sehingga Pemerintah Republik Indonesia membatasi aktivitas di dalam ruangan yang tertutup sehingga berpengaruh terhadap industri perfilman di Indonesia.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp104.169, mengalami peningkatan sebesar Rp35.702 atau 52% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp68.467 peningkatan ini terutama disebabkan oleh biaya produksi dan *marketing* film dan konten terbaru yang akan rilis di tahun 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp130.985, mengalami peningkatan sebesar Rp39.688 atau 43% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp91.297. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan, setelah PPKM Covid 19 berakhir perusahaan mulai memproduksi dan mamasarkan film, sinetron dan konten lainnya sehingga meningkatkan Beban Pokok Pendapatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp91.297, mengalami penurunan sebesar Rp82.420 atau 47% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp173.717. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan,penjualan atas film dan konten lainnya tidak sebesar tahun sebelumnya, sebagian besar Beban Pokok Pendapatan adalah amortisasi *inventory*.

LABA BRUTO

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Laba bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp122.777, mengalami peningkatan sebesar Rp81.544 atau 198% dibandingkan dengan laba bruto pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp41.234. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh semakin tingginya permintaan stasiun televisi atas penjualan konten sinetron.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp78.379, mengalami peningkatan sebesar Rp5.701 atau 8% dibandingkan dengan laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp72.679. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh semakin tingginya permintaan stasiun televisi atas penjualan konten sinetron.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp Rp72.679, mengalami penurunan sebesar Rp48.956 atau 40% dibandingkan dengan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp121.634. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pandemi covid 19 yang terjadi sehingga Pemerintah Republik Indonesia membatasi aktivitas di dalam ruangan yang tertutup sehingga berpengaruh terhadap industri perfilman di Indonesia

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Beban Umum dan Administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp51.620, mengalami peningkatan sebesar Rp9.743 atau 23% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp41.877. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya gaji dan operasional di tahun 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp54.891, mengalami penurunan sebesar Rp53 atau 0,10% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp54.944. Penurunan ini terutama disebabkan oleh strategi efisiensi yang dilakukan perusahaan akibat dampak COVID 19.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp54.944, mengalami penurunan sebesar Rp30.848 atau 36% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp85.792. Penurunan ini terutama disebabkan oleh strategi efisiensi yang dilakukan perusahaan akibat dampak COVID 19.

LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Laba Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp76.879, mengalami peningkatan sebesar Rp96.200 atau 498% dibandingkan dengan rugi usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp19.321. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pejualan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, selain itu penilaian nilai wajar properti investasi oleh KJPP yang lebih tinggi dibanding dari tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp26.880, mengalami peningkatan sebesar Rp63.338 atau 174% dibandingkan dengan rugi usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp36.458. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penilaian nilai wajar properti investasi oleh KJPP yang lebih tinggi dibanding dari tahun 2020, selain itu mulai naiknya penjualan sepanjang tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat Rp36.458, mengalami peningkatan sebesar Rp62.652 atau 239% dibandingkan dengan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp26.194. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penilaian nilai wajar properti investasi oleh KJPP yang lebih rendah dibanding dari tahun 2019 akibat dampak dari Covid 19. Selain itu juga menurunya penjualan film di tahun 2020.

PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Penghasilan (Beban) Lainnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp28.923, mengalami peningkatan Rp33.951 atau 675% dibandingkan dengan (beban) lainnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp5.028. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penilaian nilai wajar properti investasi oleh KJPP yang lebih tinggi dibanding dari tahun 2021, selain itu juga pembayaran bunga pinjaman bank tahun ini lebih kecil dibandingkan tahun lalu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Penghasilan (Beban) Lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp29.199, mengalami peningkatan sebesar Rp65.517 atau 180% dibandingkan dengan penghasilan (beban) lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar (Rp36.318). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penilaian nilai wajar properti investasi oleh KJPP yang lebih tinggi dibanding dari tahun 2020, selain itu juga pembayaran bunga pinjaman bank tahun ini lebih kecil dibandingkan tahun lalu.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penghasilan (Beban) Lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar (Rp36.318), mengalami penurunan sebesar Rp53.943 atau 306% dibandingkan dengan penghasilan (beban) lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp17.625. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penilaian nilai wajar properti investasi oleh KJPP yang lebih rendah dibanding dari tahun 2019 akibat dampak dari Covid 19. Selain itu juga meningkatnya pembayaran bunga pinjaman bank dibanding tahun 2019.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021

Laba Komprehensif Neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp77.604, mengalami peningkatan sebesar Rp96.925 atau 502% dibandingkan dengan rugi komprehensif neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp19.321. Kenaikan laba komprehensif seiring dengan kenaikan laba tahun berjalan yang disebabkan oleh kenaikan nilai wajar properti investasi dan penjualan film.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba Komprehensif Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp28.767, mengalami peningkatan sebesar Rp64.692 atau 180% dibandingkan dengan rugi komprehensif neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp35.926. Kenaikan laba komprehensif seiring dengan kenaikan laba tahun berjalan yang disebabkan oleh kenaikan nilai wajar properti investasi dan penjualan film.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Rugi Komprehensif Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp35.926, mengalami penurunan sebesar Rp 62.369 atau 236% dibandingkan dengan laba komprehensif neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp26.443. penurunan laba komprehensif seiring dengan menurunnya laba tahun berjalan yang disebabkan oleh turunnya nilai wajar properti

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

TOTAL ASET LANCAR

Perbandingan posisi pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total aset lancar pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp234.025, mengalami penurunan sebesar Rp27.407 atau 10% dibandingkan dengan total aset lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp261.430. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran piutang non-usaha dan penurunan uang muka pada tahun 2022.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp261.430, mengalami peningkatan sebesar Rp709 atau 0,27% dibandingkan dengan total aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp260.727. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pajak dibayar dimuka sehubungan dengan lebih bayar pajak badan Perusahaan di tahun 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp260.727, mengalami penurunan sebesar Rp57.179 atau 18% dibandingkan dengan total aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp317.902. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran piutang non-usaha.

TOTAL ASET TIDAK LANCAR

Perbandingan posisi pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total aset tidak lancar pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp835.013, mengalami penurunan sebesar Rp63.694 atau 10% dibandingkan dengan total aset tidak lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp898.707. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penjualan investasi pada entitas anak dan asosisasi di tahun 2022.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp898.707, mengalami peningkatan sebesar Rp37.140 atau 4% dibandingkan dengan total aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp861.567. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan valuasi properti investasi di tahun 2021 dimana tahun sebelumnya mengalami penurunan akibat pandemi covid-19.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp861.567, mengalami kenaikan sebesar Rp23.347 atau 3% dibandingkan dengan total aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp838.219. Peningkatan ini sehubungan dengan pengakuan aset-hak-guna atas sewa bioskop di tahun 2020 berdasarkan penerapan awal PSAK 73.

TOTAL ASET

Perbandingan posisi pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total aset pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp1.069.037, mengalami penurunan sebesar Rp91.100 atau 8% dibandingkan dengan total aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.160.137. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelepasan investasi yang terjadi di 2022.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total aset pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.160.137, mengalami peningkatan sebesar Rp37.844 atau 3% dibandingkan dengan total aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.122.293. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aset film yang bertambah atas dampak dari Covid 19 serta adanya Valuasi dari KJPP yang meningkatkan nilai *investment property*.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Total aset pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp1.122.293, mengalami penurunan sebesar Rp33.827 atau 3% dibandingkan dengan total aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.156.121. Penurunan ini terutama disebabkan oleh *impairment* nilai investasi akibat dampak dari covid 19, selain itu juga ada berkurangnya nilai *investment properties* berdasarkan penilai KJPP.

TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perbandingan posisi pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas jangka pendek pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp104.036, mengalami penurunan sebesar Rp127.470 atau 55% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 231.506. Penurunan ini terutama disebabkan oleh dibayarnya sebagian utang usaha dan utang lain-lain serta penurunan utang bank jangka pendek.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp231.506, mengalami peningkatan sebesar Rp10.958 atau 5% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp220.548. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha dan utang lainnya di tahun 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp220.548, mengalami penurunan sebesar Rp32.624 atau 13% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp253.170. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang lainnya dan penurunan liabilitas sewa sebagai akibat dari penerapan awal PSAK 73.

MAESTRO 90 ADV

TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG

Perbandingan posisi pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas jangka panjang pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp63.687, mengalami penurunan sebesar Rp45.607 atau 42% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp109.294. Penurunan ini terutama disebabkan oleh dibayarnya sebagian utang bank dan utang *leasing* di tahun 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp109.294, mengalami penurunan sebesar Rp1.887 atau 1,7% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp111.181. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya deposit pelanggan dan penurunan liabilitas imbalan paska kerja dampak dari penerapaan UUCK.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp111.181, mengalami kenaikan sebesar Rp34.581 atau 45% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp76.600. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang lainnya dan peningkatan liabilitas sewa sebagai akibat dari penerapan awal PSAK 73.

TOTAL LIABILITAS

Perbandingan posisi pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total liabilitas pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp167.723, mengalami penurunan sebesar Rp173.057 atau 51% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp340.780. Penurunan ini terutama disebabkan oleh dibayarnya sebagian utang usaha dan utang lain-lain.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp340.780, mengalami peningkatan sebesar Rp9.051 atau 3% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp331.729. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya utang bank yang diterima, selain itu juga bertambahnya uang muka dari pelanggan sepanjang tahun 2021.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp331.729, mengalami peningkatan sebesar Rp1.960 atau 1% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp329.769. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perusahaan baru mengimplementasikan PSAK 73 terkait sewa gedung dan kenaikan utang bank.

TOTAL EKUITAS

Perbandingan posisi pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total ekuitas pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp901.314, mengalami kenaikan sebesar Rp81.977 atau 17% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp819.337. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan 2022 yang mengalami kenaikan sehingga mempengaruhi ekuitas.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp819.337, mengalami peningkatan sebesar Rp28.773 atau 4% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp790.564. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penilaian aset yang dilakukan oleh KJPP, selain itu pada tahun 2021 pandemi Covid 19 sudah mulai berakhir yang membuat nilai aset menjadi lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

Perbandingan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2019

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp790.564, mengalami penurunan sebesar Rp35.788 atau 4% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 826.352. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penilaian aset yang dilakukan oleh KJPP, selain itu penurunan ini juga dikarenakan pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid 19 yang membuat nilai aset menjadi rendah.

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp31.241, mengalami peningkatan sebesar Rp14.448 atau 86% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp16.792. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp40.841 atau 23%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp2.795, mengalami penurunan sebesar Rp536 atau 24% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.258. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok dan pembayaran untuk operasional masing-masing sebesar Rp16.089 dan Rp19.121 atau 11% dan 271%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp2.258, mengalami penurunan sebesar Rp26.115 atau 109% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp23.855. Penurunan ini terutama disebabkan karena turunnya penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan tidak beroperasinya bioskop selama masa pandemi covid-19.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus dari aktivitas operasi terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp118.575, mengalami peningkatan sebesar Rp121.725 atau 3.864% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp3.150. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penerimaan atas pelepasan investasi jangka panjang dari penjualan entitas anak dan asosiasi sebesar Rp125.909 di tahun 2022.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp4.167, mengalami kenaikan sebesar Rp5.831 atau 58% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.998. Peningkatan ini sehubungan dengan penurunan akuisisi investasi jangka panjang dan penerimaan penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp5.790 dan Rp886 atau masing-masing sebesar 66% dan 153%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus kas neto digunakan dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp9.998, mengalami peningkatan sebesar Rp7.077 atau 41% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp17.075. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan akuisisi aset tetap sebesar Rp10.541 atau 85% pada tahun 2020.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus untuk aktivitas pendanaan terkait dengan karakteristik dan siklus usaha Perseroan.

Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 tercatat sebesar Rp139.241, mengalami peningkatan sebesar Rp123.707 atau 796% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp15.534. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran pinjaman bank sebesar Rp100.793 atau 687%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas neto diperoleh untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp551, mengalami penurunan sebesar Rp5.379 atau 91% dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp5.930. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman kepada pihak berelasi dan penurunan pembayaran pinjaman bank masing-masing sebesar Rp1.079 dan Rp28.751 atau 4% dan 59%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp5.930, mengalami kenaikan sebesar Rp8.206 atau 361% dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.275. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pemberian pinjaman kepada pihak berelasi dan kenaikan pembayaran pinjaman bank masing-masing sebesar Rp29.287 dan Rp7.103 atau 100% dan 118%.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

SOLVABILITAS

Solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas dan juga perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Rasio total liabilitas dengan total ekuitas Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 0,18, 0,42, dan 0,42. Sedangkan untuk rasio total liabilitas dibandingkan dengan total aset Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 0,16, 0,29, dan 0,30.

Likuiditas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang mana tercermin dari perbandingan antara total aset lancar dan total liabilitas jangka pendek atau rasio lancar. Rasio lancar untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 2,31, 1,13, dan 1,18.

IMBAL HASIL EKUITAS

Rasio imbal hasil ekuitas (*Return On Equity*) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan dari perbandingan antara laba neto dan total ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 9%, 3%, dan -5%.

IMBAL HASIL ASET

Kemampuan imbal hasil aset (*Return On Assets*) Perseroan dapat diukur dengan mempergunakan laba neto dibandingkan dengan total aset. Imbal hasil aset Perseroan untuk periode atau tahun yang berakhir pada 30 September 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 7%, 2%, dan -3%.

LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Perseroan menjaga saldo kas untuk mendanai kebutuhan kas harian usahanya. Kebutuhan pendanaan untuk modal kerja, beban modal dan kebutuhan lainnya telah dipenuhi secara historis melalui modal disetor, penerimaan dari pelanggan dan pinjaman dari pihak berelasi. Karena likuiditas dan kebutuhan modal Perseroan dipengaruhi oleh banyak faktor, maka kebutuhan pendanaannya dapat berubah.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas keuangan yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh rasio lancar (total aset lancar / total liabilitas jangka pendek) Perseroan sebesar 2,31 per 30 September 2022.

Sumber likuiditas internal diperoleh dari penerimaan kas dari aktivitas bisnis Perseroan sedangkan sumber likuiditas eksternal akan diperoleh dari penerimaan kas atas pinjaman baik dari pihak berelasi atau pihak ketiga. Tidak terdapat sumber likuiditas material yang belum digunakan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan/ penurunan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Analisis dan Pembahasan Manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA YANG MEMILIKI PENGARUH YANG SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Terkait Jumlah Penonton

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Persaingan Film
2. Risiko Pembajakan Film
3. Risiko Perubahan Teknologi
4. Risiko Kelangsungan Bioskop/ FTA TV/ Bisnis OTT
5. Risiko Investasi Pada Hak Cipta
6. Risiko Kolektivitas Piutang Usaha
7. Risiko Ketergantungan Terhadap Konsumen Tertentu

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
2. Risiko Bencana Alam dan Kejadian Di Luar Kendali Perseroan
3. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku
4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
5. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Pembagian Dividen

Penjelasan lebih lengkap mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang diterbitkan kembali tertanggal 6 April 2023 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota BDO Global), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP 0116 untuk periode 31 Desember 2019 dan 2020, dan Sury Musu, CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1742 untuk periode 31 Desember 2021 dan 30 September 2022 yang menyatakan opini tanpa modifikasian dan berisi paragraf "hal lain" yang menyatakan penerbitan kembali laporan auditor independen dan tujuan diterbitkannya laporan auditor tersebut.

Sehubungan dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Perseroan disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan Interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 yang diperoleh dari laporan Internal Perseroan dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak di review oleh Akuntan Publik. Tidak terdapat kejadian penting dan fakta material yang mempunyai dampak terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi atas Laporan Keuangan Interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan dengan nama PT Tripar Multivision Plus, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Tripar Multivision Plus Nomor: 17 tanggal 6 Desember 1990 juncto Akta Perubahan Nomor: 118 tanggal 30 Juli 1992, yang keduanya dibuat di hadapan Adlan Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-12.341 HT.01.01.Th.94 tanggal 13 Agustus 1994 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 1727/1994 tanggal 7 September 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 92 tanggal 18 November 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 927, ("**Akta Pendirian**"). Berdasarkan Akta Pendirian, kegiatan usaha Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang produksi video dan segala macam usaha yang bersangkutan dengan usaha tersebut, memperdagangkan, mengedarkan hasil dari usaha tersebut di atas baik di dalam maupun ke luar negeri (ekspor), dan mengimpor bahan-bahan/alat-alat yang dipergunakan untuk usaha tersebut.

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan (selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**") salah satunya sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, yaitu dengan Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini berdasarkan Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022 adalah bergerak dalam bidang Aktivitas Pascaproduksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta; Aktivitas Produksi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta; Aktivitas Penyewaan Kaset Video, CD, VCD/DVD dan Sejenisnya; Aktivitas Distribusi Film, Video dan Program Televisi oleh Swasta; Aktivitas Perusahaan Holding; Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; dan Aktivitas Kantor Pusat. Namun, kegiatan usaha Perseroan yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah bergerak dalam bidang perfilman, khususnya aktivitas produksi film, aktivitas pascaproduksi film dan distribusi film, serta aktivitas perusahaan holding, termasuk aktivitas pemutaran film melalui anak usaha.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Multivision Tower, Lantai 21-23, Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan, Jakarta 12980.

Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Tahun 2019

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Tripar Multivision Plus Nomor: 217 tanggal 24 April 2019, yang dibuat di hadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Banten, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0023303.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 April 2019 dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0225530 tanggal 30 April 2019 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0069771.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 30 April 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 084 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 036367 tanggal 21 Oktober 2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

1. Peningkatan modal dasar Perseroan dari 30.000.000 (tiga puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar Rupiah) dengan nilai Rp1.000,00 (seribu rupiah) per lembar saham menjadi 500.000.000 (lima ratus juta) lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah);
2. Peningkatan modal ditempatkan dan/atau disetor dalam Perseroan dari 9.000.000 (sembilan juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.000.000.000,00 (sembilan miliar Rupiah) dengan nilai Rp1.000,00 (seribu rupiah) per lembar saham menjadi 315.900.000 (tiga ratus lima belas juta sembilan ratus ribu) lembar saham atau dengan nilai Rp1.000,00 (seribu rupiah) per lembar saham dengan total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp315.900.000.000,00 (tiga ratus lima belas miliar sembilan ratus juta rupiah) dengan nilai Rp1.000,00 (seribu rupiah) per lembar saham;
3. Penerbitan saham baru sejumlah 306.900.000 (tiga ratus enam juta sembilan ratus ribu) lembar saham yang diambil dari portopel dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah) per saham atau total sebesar Rp306.900.000.000,00 (tiga ratus enam miliar sembilan ratus juta rupiah) yang disetor oleh Ram Jethmal Punjabi dan Gobind Jethmal Punjabi, dengan rincian sebagai berikut:
    a. Ram Jethmal Punjabi, sebesar Rp214.830.000.000,00 (dua ratus empat belas miliar delapan ratus tiga puluh juta rupiah) atau terdiri dari 214.830.000 (dua ratus empat belas juta delapan ratus tiga puluh ribu) lembar saham dengan nilai Rp1.000,00 (seribu rupiah) per lembar saham dan;
    b. Gobind Jethmal Punjabi, sebesar Rp92.070.000.000,00 (sembilan puluh dua miliar tujuh puluh juta rupiah) atau terdiri dari 92.070.000 (sembilan puluh dua juta tujuh puluh ribu) lembar saham dengan nilai Rp1.000,00 (seribu rupiah) per lembar saham;

Selanjutnya, setelah peningkatan modal dasar dan modal disetor dan ditempatkan Perseroan tersebut, maka susunan dan komposisi kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**500.000.000**	**Rp500.000.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**315.900.000**	**Rp315.900.000.000,00**	
Ram Jethmal Punjabi	218.490.000	218.490.000.000	69,16
Gobind Jethmal Punjabi	93.240.000	93.240.000.000	29,52
Rajesh Gobind Punjabi	1.170.000	1.170.000.000	0,37
PT Tripar Multi Image	3.000.000	3.000.000.000	0,95
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**315.900.000**	**Rp315.900.000.000,00**	**100,00**
Sisa Saham dalam Portepel	**184.100.000**	**Rp184.100.000.000,00**	

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 20 Februari 2023, penyetoran atas peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 217 tanggal 24 April 2019, yaitu sebesar Rp306.900.000.000,00 (tiga ratus enam miliar sembilan ratus juta rupiah), dilakukan oleh Ram Jethmal Punjabi dan Gobind Jethmal Punjabi selaku pemegang saham yang mengambil bagian dalam penerbitan saham baru Perseroan, pada tanggal 28 Februari 2018, dimana intensi dari penyetoran tersebut merupakan setoran modal, yang mana pada saat itu digunakan Perseroan untuk membayarkan utang Perseroan kepada DBS Bank Limited (dahulu dikenal dengan Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore Branch), dengan rincian sebagai berikut:

a. sebesar USD15.750.000 (lima belas juta tujuh ratus lima puluh ribu dollar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp214.830.000.000,00 (dua ratus empat belas miliar delapan ratus tiga puluh juta rupiah) (kurs dolar sebesar Rp13.640,00 (tiga belas ribu enam ratus empat puluh rupiah)) disetorkan oleh Ram Jethmal Punjabi, sebagaimana dibuktikan dengan Investment Statement DBS Private Bank atas account no. MCSA S-335981-0-USD-1 untuk transaksi tanggal 28 Februari 2018, dengan nomor ref.: 99860566 serta tipe transaksi yaitu incoming payment: internal payment third party; dan

b. sebesar USD6.750.000 (enam juta tujuh ratus lima puluh ribu dollar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp92.070.000.000,00 (sembilan puluh dua miliar tujuh puluh juta rupiah) (kurs dolar sebesar Rp13.640,00 (tiga belas ribu enam ratus empat puluh rupiah)), disetorkan oleh Gobind Jethmal Punjabi, sebagaimana dibuktikan dengan Investment Statement DBS Private Bank atas account no. MCSA S-335981-0-USD-1 untuk transaksi tanggal 28 Februari 2018, dengan nomor ref.: 99860606 serta tipe transaksi yaitu incoming payment: internal payment third party.

*Namun demikian dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 33 UUPT, para pemegang saham Perseroan telah menyepakati untuk menyetujui ratifikasi atas penyetoran yang diintensikan sebagai setoran modal berdasarkan Akta No. 217 tanggal 24 April 2019 tersebut melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Tripar Multivision Plus Tbk Nomor: 62 tanggal 23 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0030779 tanggal 24 Februari 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0039119.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 24 Februari 2023 ("**Akta No. 62 tanggal 23 Februari 2023**").*

Tahun 2020

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan dari tahun 2019.

Tahun 2021

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tripar Multivision Plus Nomor: 01 tanggal 5 April 2021, yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Provinsi DKI Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0261821 tanggal 26 April 2021 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0075902.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 26 April 2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui antara lain, penjualan seluruh saham milik Gobind Jethmal Punjabi kepada Ram Jethmal Punjabi, sejumlah 93.240.000 (sembilan puluh tiga juta dua ratus empat puluh ribu) lembar saham dalam Perseroan, yang telah dilakukan berdasarkan Akta Jual Beli Saham Antara Gobind Jethmal Punjabi Dengan Ram Jethmal Punjabi Nomor: 08 tanggal 5 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Provinsi DKI Jakarta, serta telah diperoleh persetujuan dari pasangan (istri) Gobind Jethmal Punjabi, yaitu Anjana Gobind Punjabi, yang turut menandatangani Akta Jual Beli Saham Nomor: 08 tanggal 5 Maret 2021 sebagai bentuk persetujuannya.

Selanjutnya, setelah pengalihan saham Perseroan tersebut, maka susunan dan komposisi kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**500.000.000**	**Rp500.000.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**315.900.000**	**Rp315.900.000.000,00**	
Ram Jethmal Punjabi	311.730.000	311.730.000.000	98,68
Rajesh Gobind Punjabi	1.170.000	1.170.000.000	0,37
PT Tripar Multi Image	3.000.000	3.000.000.000	0,95
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**315.900.000**	**Rp315.900.000.000,00**	**100,00**
Sisa Saham dalam Portepel	**184.100.000**	**Rp184.100.000.000,00**	

Keterangan:

Sehubungan dengan pembelian sebanyak 93.240.000 (sembilan puluh tiga juta dua ratus empat puluh ribu) lembar saham oleh Ram Jethmal Punjabi, telah diperoleh persetujuan pasangan (spousal consent) dari Raakhee Ram Punjabi selaku istri sah dan satu-satunya Ram Jethmal Punjabi berdasarkan Surat Persetujuan tanggal 5 Maret 2021 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.

Tahun 2022

1. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tripar Multivision Plus Nomor: 01 tanggal 1 Agustus 2022, yang dibuat oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Provinsi DKI Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.09-0040741 tanggal 5 Agustus 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0152170.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 5 Agustus 2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui penjualan seluruh saham milik Rajesh Gobind Punjabi kepada Ram Jethmal Punjabi, sejumlah 1.170.000 (satu juta seratus tujuh puluh ribu) lembar saham dalam Perseroan, yang telah dilakukan berdasarkan Akta Jual Beli Saham Antara Rajesh Gobind Punjabi dengan Ram Jethmal Punjabi Nomor: 02 tanggal 1 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Provinsi DKI Jakarta:

    Selanjutnya, setelah pengalihan saham Perseroan tersebut, maka susunan dan komposisi kepemilikan saham para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	**500.000.000**	**Rp500.000.000.000,00**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**315.900.000**	**Rp315.900.000.000,00**	
Ram Jethmal Punjabi	312.900.000	312.900.000.000	99,05
PT Tripar Multi Image	3.000.000	3.000.000.000	0,95
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**315.900.000**	**Rp315.900.000.000,00**	**100,00**
Sisa Saham dalam Portepel	**184.100.000**	**Rp184.100.000.000,00**	

Keterangan:

- *Berdasarkan Akta Jual Beli Saham antara Rajesh Gobind Punjabi dengan Ram Jethmal Punjabi Nomor: 02 tanggal 1 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.LI., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat, Rajesh Gobind Punjabi tidak memerlukan persetujuan dari siapapun juga atas pengalihan saham yang dilakukan dikarenakan tidak terikat dalam suatu perkawinan yang sah, baik menurut hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.*
- *Sehubungan dengan pembelian sebanyak 1.170.000 (satu juta seratus tujuh puluh ribu) lembar saham oleh Ram Jethmal Punjabi, telah diperoleh persetujuan pasangan (spousal consent) dari Raakhee Ram Punjabi selaku istri sah dan satu-satunya Ram Jethmal Punjabi berdasarkan Surat Persetujuan tanggal 1 Agustus 2022 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.*

2. Berdasarkan Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:
    a. Perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah) menjadi sebesar Rp60,00 (enam puluh rupiah);
    b. Peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah) menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar rupiah), terbagi atas 20.000.000.000 (dua puluh miliar) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp60,00 (enam puluh rupiah)
    c. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 929.200.000 (sembilan ratus dua puluh sembilan juta dua ratus ribu) saham baru yang mewakili 15% (lima belas persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan: ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal; dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan;

Sehingga selanjutnya, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp60,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	**20.000.000.000**	**Rp1.200.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Mr. Ram Jethmal Punjabi	5.215.000.000	312.900.000.000	99,05%
PT Tripar Multi Image	50.000.000	3.000.000.000	0,95%
Masyarakat	-	-	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**5.265.000.000**	**315.900.000.000**	**100,00%**
Saham dalam Portepel	**14.735.000.000**	**884.100.000.000**	**-**

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 97 tanggal 22 Desember 2022 susunan pengurusan Perseroan pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ram Jethmal Punjabi
Komisaris : Raakhee Ram Punjabi
Komisaris Independen : Diaz FM Hendropriyono

Direksi

Direktur Utama : Whora Anita Raaghunath
Direktur : Amrit Ram Punjabi
Direktur : Amit Ramesh Jethani
Direktur : Vikas Chand Sharma

Informasi Mengenai Perusahaan Anak dan Entitas Asosiasi

No	Tahun Investasi	Tahun Beroperasi Komersial	Status Operasional	Nama Perusahaan	Alamat Lengkap	Kegiatan Usaha	Lokasi	Persentase Kepemilikan	Persentase pendapatan
Perusahaan Anak dengan Kepemilikan Langsung									
1.	2004	1999	Tidak beroperasi	PT. Multi Kreasi Media	PUSAT NIAGA ROXY MAS BLOK C2 NO. 40, JALAN KH. HASYIM ASHARI NO. 125, Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kota Adm. Jakarta Pusat, Prov. DKI Jakarta	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa	Jakarta Pusat	99,75%	0%
2.	2004	2000	Tidak beroperasi	PT. Multi Inter Media	MULTIVISION TOWER LANTAI 22 JL. KUNINGAN MULIA LOT 9 B, Desa/Kelurahan Guntur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12980	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa	Jakarta Selatan	99,88%	0%
3.	2013	2013	Tidak beroperasi	PT. MVP Bangun Sarana	MULTIVISION TOWER LANTAI 22 JL. KUNINGAN MULIA LOT 9 B, Desa/Kelurahan Guntur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12980	Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak	Jakarta Selatan	99,99%	0%
4.	2013	2014	Operasional	PT. Platinum Sinema	MULTIVISION TOWER, LT. 21, JL. KUNINGAN MULIA LOT 9B, Desa/Kelurahan Guntur, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 12980	Aktivitas Pemutaran Film	Jakarta Selatan	99,9%	15,00%
5.	2021	2022	Tidak beroperasi	PT. Starville MVP Sentul	Multivision Tower Lt 22 Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Kel. Guntur, Kec. Setiabudia, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa	Jakarta Selatan	99%	0%
6.	2017	2016	Tidak beroperasi	PT. Montir Indonesia Jaya	Perkantoran Puri Niaga 1, Jalan Puri Kencana Blok K7 nomor 1B, Jakarta Barat, , Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta,	Perdagangan Besar Suku Cadang dan Akesori Mobil	Jakarta Pusat	17,30%	0%
7.	2007	2013	Tidak beroperasi	PT. Multi Platinum Screen	JL.K.H. HASYIM ASHARI 125, ROXYMAS C2 NO.27-34, CIDENG, Desa/ Kelurahan Cideng, Kec. Gambir, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 10150	Aktivitas Pemutaran Film	Jakarta Selatan	0,4%	0%
Perusahaan Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung									
1.	-	2014	Tidak beroperasi	PT. Ciputra Multivision Nusantara	JL. RAYA PENGGILINGAN KM 1,1 NO. 10, Desa/Kelurahan Penggilingan, Kec. Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 13940	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa	Jakarta Timur	33,33% oleh MVP Bangun Sarana	0%
2.	2007	2013	Tidak beroperasi	PT. Multi Platinum Screen	JL.K.H. HASYIM ASHARI 125, ROXYMAS C2 NO.27-34, CIDENG, Desa/ Kelurahan Cideng, Kec. Gambir, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos: 10150	Aktivitas Pemutaran Film	Jakarta Selatan	99,96% oleh Platinum Sinema	0%
Entitas Asosiasi									
1.	2016	2016	Operasional	Major Platinum Cineplex (Lao) Co. Ltd	4th Floor, Vientiane Centre Shopping Mall No 13, Kouvieng Road, Nongchan Village Sisatannak District, Vientiane Capital Lao People's Democratic Republic	Aktivitas Pemutaran Film	Laos	40%	0%

Kegiatan Usaha

PT Tripar Multivision Plus merupakan suatu Perusahaan yang bergerak dalam bidang rumah produksi ("***Production House*** atau "**PH**") yang didirikan pada tahun 1990 dibawah naungan PT Parkit Film yang bergerak dalam bidang pembuatan dan distribusi film dibawah naungan Ram Punjabi. Pada tahun 1991, Perseroan memproduksi program acara televisi pertamanya yang diberi judul *Gara-Gara* yang juga merupakan sinetron komedi situasi pertama yang ditayangkan oleh stasiun televisi. Produksi acara televisi Perseroan terus berlanjut, dan pada tahun 1998 program *Tersanjung*, salah satu serial televisi yang diproduksi oleh Perseroan meraih penghargaan Vidia Award dalam Festival Film Indonesia sebagai "*The Most Favorite TV Series*". Sepanjang perjalanan Perseroan telah menghasilkan lebih dari 650 judul, 15.000 jam tayang baik film maupun serial televisi, 766 jumlah film yang terdistribusi baik secara lokal, regional maupun mancanegara dengan penonton utama berasal dari Indonesia, Malaysia, dan Filipina. Perseroan juga telah mendirikan 10 (sepuluh) lokasi bioskop di mana film-film Hollywood, Bollywood, dan Asia diputar secara rutin. Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki visi untuk "Menjadi perusahaan hiburan independen terkemuka di Asia Tenggara". Dalam mewujudkan suatu visi, Perseroan memiliki misi: (i) meningkatkan standar konten film dan televisi; (ii) memperluas jaringan bioskop yang tersebar di seluruh kawasan ASEAN; (iii) memperkuat distribusi melalui studio *network;* serta (iv) menjelajahi peluang baru melalui kemitraan yang kuat dan kreatif.

Saat ini, Perseroan berkantor pusat di Multivision Tower, Lantai. 21 – 23 Jl. Kuningan Mulia Lot 9B, Kuningan Jakarta Selatan 12980, Indonesia.

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam bidangnya dan terus mengembangkan keunggulan kompetitifnya dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan, dimana sumber daya manusia yang mumpuni di bidangnya merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam memberikan solusi terbaik untuk menghadirkan produk-produk yang sesuai dengan aspirasi konsumen. Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagai berikut ini akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya. Berikut adalah beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan:

(i) Perusahaan hiburan yang terintegrasi;
(ii) Pengalaman yang luas dalam industri hiburan;
(iii) Koleksi judul yang luas/variatif dan
(iv) Manajemen yang berpengalaman di industri hiburan

Sebagai perusahaan hiburan terkemuka, Perseroan aktif pada 4 (empat) bidang utama antara lain: (i) produksi film (ii) produksi sinetron;(iii) produksi *webseries*; dan (iv) distribusi. Seiring pertumbuhan bisnis, Perseroan tetap berkomitmen untuk mensinergikan setiap Perusahaan Anak dengan integritas, energi, dan semangat untuk menginspirasi pemirsa. Tujuan Perseoan adalah untuk menghadirkan hiburan berkualitas tinggi yang dipadukan dengan kekuatan kuat dan inisiatif pertumbuhan strategis dalam menghasilkan kemenangan kreatif dan hasil bisnis yang dihormati.

Sampai dengan tahun 2022, Perseroan telah menghasilkan jumlah film dengan durasi jam sebanyak 15.000 jam. Beberapa film hasil produksi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut: (i) Kuntilanak 3; (ii) Baby Blues; (iii) 48 Jam; (iv) Mertua vs Menantu; (v) Mangkujiwo; (vi) Tersanjung The Movie; (vii) Geez and Ann The Movie; (viii) 100% Halal; (ix) Laundry Show; (x) Roy Kiyoshi (The Untold Story); (xi) Kuntilanak 2; (xii) Lorong 12; dan (xiii) Si Manis Jembatan Ancol.

Selanjutnya, Perseroan telah menghasilkan 22 judul sinetron selama 3 (tiga) tahun terakhir hingga tahun 2022. Beberapa judul sinetron hasil produksi Perseroan adalah sebagai berikut: (i) My First; (ii) Suami-Suami Masa Kini; (iii) Cupcake; (iv) Happy Go Jenny; (v) Pelangi Dimatamu; (vi) Bukan Salah Cinta; (vii) Belenggu Dua Hati; (viii) Hati Yang Terluka Sales; (ix) Kasih Sepanjang Masa; (x) Aku Bukan Dia; (xi) Doa Emak; (xii) Berbagi Suami The Series; (xiii) I Love You Silly; (xiv) Cyanide; (xv) Tersanjung The Series; (xvi) Ritual; (xvii) Geez and Ann The Series; (xviii) Ummi; (xix) Karma The Series (Siang)/Jalan Hidup; (xx) Karma The Series (Malam); (xxi) Roy Kiyoshi Anak Indigo; (xxii) Indra Ketujuh; (xxiii) Mukjizat Ilahi; (xxiv) Tangisan Kehidupan Wanita; (xxv) Cinta Tiada Akhir; dan (xxvi) Cinta Sebening Embun.

Perseroan melalui Perusahaan Anak, yaitu Platinum Sinema ("**PS**") memiliki kegiatan usaha yang bergerak dan aktif pada kegiatan operasional bioskop. Adapun PS memiliki nama dagang sebagai Platinum Cineplex yang berdiri sejak tahun 2013 dan hingga kini telah memiliki 10 (sepuluh) cabang di beberapa kota di Indonesia, antara lain: Ambon, Bitung, Baturaja, Lahat, Kolaka, Palopo, Magelang, Majenang, Sidoarjo dan Solo. Perseroan juga berencana untuk mengembangkan operasi bioskop dengan membuka cabang di kota-kota lain di Indonesia di masa yang akan datang.

Prospek Usaha

Prospek Ekonomi Kreatif di Indonesia. Berdasarkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, industri ekonomi kreatif memegang peranan penting sebagai penyumbang PDB sebesar 7,8% dengan 3 (tiga) subsektor utama, yakni kuliner, *fashion*, dan kriya. Jumlah tersebut menempatkan Indonesia di peringkat 3 (tiga) besar dunia dalam kontribusi terhadap PDB nasional di bawah Amerika Serikat dengan Hollywood dan Korea Selatan dengan K-Pop. Namun demikian, sektor perfilman masuk sebagai salah satu sektor tercepat bersama dengan sektor animasi, video, seni pertunjukan dan desain komunikasi visual. Hal ini menunjukan bahwa ekonomi kreatif menjadi salah satu kunci utama pada perkembangan ekonomi Indonesia. Perseroan melihat bahwa perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia dapat menjadi momentum bagi Perseroan untuk dapat berkembang sebagai salah satu *pioneer* dalam industri hiburan di Indonesia.

Prospek Industri Hiburan di Indonesia. Prospek industri hiburan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: (i) Jumlah Penonton, dimana sepanjang tahun 2022 jumlah penonton Indonesia adalah sebanyak 52,7 juta penonton dengan tingkat rata-rata pertumbuhan akumulatif sebesar 0,55% dan menjadi jumlah penonton tertinggi bahkan melebihi kondisi Pra-Pandemik COVID-19; (ii) Produksi Film, dimana sepanjang tahun 2022 terdapat 84 film yang telah tayang, dan sebanyak 22 film atau sebanyak 26% mencatatkan jumlah penonton lebih dari 1 juta penonton. Jumlah ini merupakan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan kondisi Pra-Pandemik COVID-19; dan (iii) Jumlah Bioskop. Data mencatatkan bahwa rasio perbandingan layar dengan populasi penduduk di Indonesia sebesar 100.000:0,4 yang berarti jumlah ini masih kalah dibandingkan dengan negara ASEAN lain seperti Malaysia yang mencapai 100.000:2,4. Hal ini berarti bahwa hanya sekitar 13% orang Indonesia yang dapat memiliki akses ke bioskop di lingkungan sekitarnya.

Keterangan lebih lanjut mengenai Keterangan Tentang Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik : Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International Ltd.)
Konsultan Hukum : William Hendrik & Siregar Djojonegoro Law Group
Notaris : Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn
Biro Administrasi Efek : PT Datindo Entrycom

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Keterangan lebih lanjut mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XIII Prospektus.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham akan diunggah oleh Perseroan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id. Masa penawaran umum akan dilakukan pada 3 Mei 2023 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 5 Mei 2023 pukul 12.00 WIB.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Sucor Sekuritas
Sahid Sudirman Center, Lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (62 21) 8067 3000
Faksimili: (62 21) 2788 9288
www.sucorsekuritas.com

PT UOB Kay Hian Sekuritas
UOB Plaza Thamrin Nine, Lantai 36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta Pusat 10230
Telepon: (62 21) 299 33 888
Faksimili: (62 21) 3190 7608
www.utrade.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

[Akan ditentukan kemudian]

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta Pusat, 10210
Telepon: +62 21 3508 077
Faksimili : +62 21 3508 078
Website: www.datindo.com
Email: corporatesecretary@datindo.com

SETIAP INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS PERSEROAN

MAESTRO 90 ADV